

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan salah satu penyakit (suatu penyakit yang muncul akibat proses kemunduran fungsi sel tubuh yaitu dari fungsi normal menjadi lebih buruk, biasanya terjadi pada usia lanjut) yang perlu diwaspadai karena merupakan salah satu penyebab kematian utama di Indonesia. *Stroke* berada pada urutan teratas yaitu dengan persentase 15,4%, *Tuberculosis* 7,5%, dan *Hipertensi* di urutan ketiga dengan persentase 6,8%. (Sarasaty, 2011). Menurut Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2011, hipertensi menduduki peringkat kedua dari sepuluh penyakit terbesar di Kota Medan.

Hipertensi merupakan ancaman terbesar bagi masyarakat Indonesia dengan angka penderita hipertensi yang cukup tinggi. Hipertensi menimbulkan angka morbiditas (kesakitan) dan angka mortalitas (kematian) yang tinggi karena hipertensi merupakan penyebab gejala penyakit stroke, ginjal, dan jantung.

Anggraini, dkk (2009) melakukan penelitian dan memperoleh hasil yaitu dari 46 pasien 89,1% penderita hipertensi dipengaruhi usia, umumnya 45 tahun keatas, 56,5% penderita adalah wanita, 65,2% penderita memiliki riwayat keluarga yang menderita hipertensi, 56,5% penderita adalah perokok aktif, 65,2% penderita hipertensi karena asupan garam yang tinggi. Dari kelima variabel yang diteliti dapat disimpulkan bahwa mayoritas penderita hipertensi disebabkan usia, keturunan, dan gaya hidup pasien hipertensi.

Hipertensi atau yang lebih sering disebut penyakit darah tinggi adalah terjadi dalam keadaan dimana peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal yaitu 120/80mmHg. Menurut World Health Organization (WHO), batas tekanan darah yang masih normal adalah kurang dari 130/85mmHg. Bila tekanan darah lebih dari 140/90mmHg dinyatakan hipertensi (batasan tersebut untuk orang dewasa diatas 18 Tahun). Penyakit ini disebut juga sebagai *the silent killer* karena penyakit mematikan ini sering sekali tidak menunjukkan gejala atau tersembunyi. Di Belanda lebih dari satu juta orang menderita penyakit tekanan darah tinggi

tetapi yang mengherankan ialah lebih dari separuhnya tidak mengetahui bahwa mereka adalah penderita tekanan darah tinggi.(Dekker.1996)

Indonesia telah melakukan beberapa upaya untuk menyadarkan masyarakat mengenai bahaya hipertensi, komplikasi dan cara pengendaliannya. Menurut Dr.Tjandra Yoga (dikutip dari Dinkes Bonebolongo, 2009), melalui kegiatan seminar hipertensi dan deteksi dini faktor risikonya ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan hipertensi dan faktor risikonya, sehingga sekaligus dapat menurunkan prevalensi faktor risiko dan prevalensi penyakit jantung dan pembuluh darah, seperti stroke dan penyakit jantung koroner di Indonesia. Upaya pengendali hipertensi ini dapat dilakukan penderitanya dengan memonitoring tekanan darah secara teratur, berhenti merokok, meningkatkan aktivitas fisik, mengkonsumsi makanan tinggi serat dan rendah garam. Tetapi kenyataan membuktikan bahwa pengendalian hipertensi tidak semudah yang diperkirakan. Banyak faktor yang harus diperhatikan baik dari penderita, tenaga kesehatan, obat-obatan maupun pelayanan kesehatan.

Berdasarkan gambaran tentang penyakit hipertensi tersebut, terlihat bahwa penyakit hipertensi merupakan penyakit yang perlu diperhatikan semua kalangan masyarakat. Jika terus berlanjut seperti ini maka dapat meningkatkan angka kematian pada masyarakat Indonesia khususnya Sumatera Utara. Tradisi atau gaya hidup masyarakat Medan masih banyak tidak menyadari pentingnya kesehatan dan faktor yang menimbulkan terjadinya penyakit hipertensi contohnya masih banyak kita jumpai masyarakat yang meminum alkohol atau tuak dan merokok. Permasalahannya masyarakat tidak menyadari bahwa kondisi mereka dalam serangan penyakit hipertensi yang bisa suatu saat membahayakan hidup mereka.

Analisis Faktor dipilih karena Analisis Faktor merupakan satu kelas prosedur yang digunakan untuk membentuk faktor-faktor yang berisi variabel-variabel yang merupakan penyebab hipertensi, sehingga dapat diamati faktor utama yang mempengaruhi penderita penyakit hipertensi di Sumatera Utara khususnya Medan.

Hal ini yang menjadi latar belakang penulis memilih judul **“Kajian Faktor Penyebab Penderita Hipertensi Dengan Menggunakan Analisis Faktor di RSUD Dr.Pirngadi Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah adalah:

1. Bagaimana tingkat kesadaran penderita hipertensi terhadap bahaya dari penyakit hipertensi di RSUD Dr.Pirngadi Medan?
2. Bagaimana hubungan antara tingkat kesadaran penderita hipertensi dengan penyebab-penyebab terjadinya penyakit hipertensi di RSUD Dr.Pirngadi Medan?
3. Apa upaya yang dilakukan penderita hipertensi agar penyakit hipertensi tidak menjadi penyakit yang lebih parah di RSUD Dr.Pirngadi Medan?
4. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya penyakit hipertensi pada penderita hipertensi di RSUD Dr.Pirngadi Medan?
5. Apakah penderita penyakit hipertensi di RSUD Dr.Pirngadi Medan mengetahui pada angka berapa tekanan darah normal dan tekanan darah tinggi atau hipertensi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam suatu penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian yang utama adalah pasien rawat jalan yang menderita penyakit hipertensi dan sedang melakukan pengobatan di RSUD Dr.Pirngadi Medan.
2. Faktor-faktor yang dilihat adalah usia, jenis kelamin, genetik/keturunan, obesitas, stres, minuman alkohol, merokok, ada komplikasi penyakit lain serta mengkonsumsi kafein.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah ini adalah apa saja yang menyebabkan penyakit hipertensi dan apa faktor-faktor yang menyebabkan penyakit hipertensi dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi terjadinya penyakit hipertensi.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor utama penyebab penyakit hipertensi dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi terjadinya penyakit hipertensi di RSUD Pirngadi Medan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu sumber informasi untuk semua kalangan masyarakat yang ingin mengetahui faktor-faktor penyebab penyakit hipertensi.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan masyarakat luas tentang bahaya dari penyakit hipertensi dan cara mencegah untuk tidak terkena penyakit hipertensi.
3. Sebagai bahan referensi dan sumbang pikiran penulis untuk penelitian lanjutan.